

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi serta data secara empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik remaja awal (12-15 tahun) di Yayasan Asah Asih Asuh Jakarta tahun ajaran 2017-2018.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian akan dilaksanakan di Yayasan Asah Asih Asuh Jakarta yang beralamat di Jl. Cipinang Elok 1, blok I no.9, Jakarta Timur. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan wilayah dan kebutuhan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2017 sampai dengan Agustus 2018.

Tabel 3. 1

Rencana Kegiatan Penelitian

No.	Bulan	Kegiatan
1.	Agustus 2017 s.d November 2017	Penyusunan proposal penelitian. Studi pendahuluan ke tempat penelitian.
2.	Desember 2017	Seminar Proposal.
3.	Desember s.d Januari 2018	Perbaikan Proposal Kegiatan. Membuat Instrumen, uji ahli instrumen, menyebarkan instrumen yang telah divalidasi.
4.	Januari s.d April 2018	Mengolah data dan menyusun laporan penelitian.
5.	Agustus 2018	Pelaksanaan sidang skripsi.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis survei. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya yang kemudian diinterpretasikan (Sukardi, 2008).

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei karena dianggap paling tepat untuk mengumpulkan data. Metode survei merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada saat tertentu berdasarkan tiga tujuan penting yaitu, mendeskripsikan keadaan nyata yang terjadi saat itu, mengidentifikasi keadaan sekarang untuk dibandingkan secara terukur, dan menentukan hubungan sesuatu diantara kejadian spesifik (Sukardi, 2008).

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dan menggunakan sampel penelitian yaitu peserta didik remaja awal Yayasan Asah Asih Asuh Jakarta.

Profil responden penelitian ini yaitu remaja awal usia 12-15 tahun yang saat ini aktif belajar di Lembaga Non Formal Yayasan Asah Asih Asuh. Mereka berasal dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi yang direkrut oleh pengurus Yayasan dari daerah lingkungan yang padat penduduk. Semua siswa yang ada di Yayasan Asah Asih Asuh juga bersekolah di Lembaga Formal. Mereka mengikuti kegiatan bimbingan di Yayasan Asah Asih Asuh dengan tujuan untuk membantu meningkatkan belajar mereka di sekolah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini peserta didik Yayasan Asah Asih Asuh Jakarta yang berjumlah 52 siswa.

Tabel 3. 2

Komposisi Peserta Didik Remaja Awal usia 12-15 tahun Yayasan Asah Asih Asuh Jakarta

Usia	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta Didik	Sampel
	Laki-laki	Perempuan		
12 tahun	2	4	6	6
13 tahun	6	4	10	10
14 tahun	7	5	12	12
15 tahun	12	12	24	24

2. Sampel

Sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang hendak diteliti dengan maksud mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Peneliti dapat memperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi apabila teknik pengambilan sampel dilakukan secara cermat sehingga dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Arikunto, 2006). Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik pada remaja awal berusia 12-15 tahun Yayasan Asah Asih Asuh Jakarta sebanyak 52 peserta didik dari total populasi.

Menurut Margono, teknik sampling merupakan cara dalam menentukan sampel penelitian yang jumlahnya sudah disesuaikan dengan ukuran sampel sebagai sumber data sebenarnya agar sampel yang diperoleh mewakili (Margono, 2004).

Teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dimana pengambilan sampel tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik dalam menentukan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan karena beberapa hal, seperti jumlah populasi yang relatif sedikit (kurang dari 100 responden) atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2010).

Oleh karena itu, peneliti akan mengambil sampel pada peserta didik sebanyak 52 dari total populasi dengan menggunakan teknik sampling jenuh dikarenakan jumlah populasi yang tidak jauh lebih banyak dari 30 orang sehingga teknik sampling jenuh dianggap tepat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner dan penggunaan data hasil *Focus Group Discussion* (FGD). Sugiyono mengatakan, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan secara tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2014).

Teknik pengumpulan data yang digunakan guna memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik remaja awal di Yayasan Asah Asih Asuh Jakarta, peneliti menggunakan instrumen yang mengacu pada model Likert dengan skor 1 sampai 4 dan tidak menggunakan jawaban kadang-kadang untuk menghindari siswa memilih jawaban yang aman. Pemberian skor untuk tiap-tiap butir lihat tabel di bawah ini:

Tabel 3. 3
Pedoman Penskoran Instrumen

No.	Kategori Pilihan Jawaban	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
1.	Selalu (SS)	4	1
2.	Sering (SR)	3	2
3.	Jarang (JR)	2	3
4.	Tidak Pernah (TP)	1	4

Sedangkan *Focus Group Discussion* (FGD) merupakan bentuk kegiatan pengumpulan data melalui wawancara kelompok atau dapat didefinisikan sebagai suatu metode dan teknik dalam mengumpulkan data kualitatif di mana sekelompok orang berdiskusi tentang suatu fokus masalah atau topik tertentu yang dipandu oleh seorang fasilitator/ moderator (Afiyanti, 2008).

FGD diikuti oleh para peserta yang idealnya terdiri dari 7-11 orang. Dalam jumlah relatif terbatas ini diharapkan penggalan

masalah melalui diskusi atau pembahasan kelompok dapat dilakukan secara relatif lebih memadai. Peserta FGD terdiri dari orang-orang dengan ciri-ciri yang sama atau relatif homogen yang ditentukan berdasarkan tujuan dan kebutuhan studi (Afiyanti, 2008).

FGD bertujuan untuk menggali dan memperoleh beragam informasi tentang masalah atau topik tertentu yang sangat mungkin dipandang secara berbeda-beda dengan penjelasan yang berbeda pula. FGD adalah metode dan teknik pengumpulan data kualitatif. Oleh sebab itu di dalam metode FGD biasanya digunakan pertanyaan terbuka yang memungkinkan peserta memberi jawaban dengan berbagai penjelasan. Fasilitator selaku moderator bertugas sebagai pemandu, pendengar, pengamat, dan menganalisa data secara induktif (Afiyanti, 2008).

Lamanya waktu yang dibutuhkan dalam FGD ini berkisar antara 60 sampai dengan 90 menit. Tim fasilitator FGD biasanya berjumlah 2-3 orang, terdiri dari: pemandu diskusi (fasilitator-moderator), pencatat (notulen), dan pengamat (observer) (Indrizal, 2016).

Instrumen yang digunakan dalam FGD yaitu berupa pertanyaan terbuka yang didiskusikan bersama. Adapun beberapa panduan pertanyaan terbuka yang diberikan sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Pertanyaan Terbuka Focus Grup Discussion (FGD)

Variabel	Aspek	Indikator	Dekriptor	Pertanyaan
Faktor Internal	Faktor Fisiologis	Tonus (Keadaan Badan)	Cukup Nutrisi	1. Apakah siswa-siswi Ibu/Bapak memiliki kebutuhan makanan yang cukup (3x sehari)? 2. Apakah siswa-siswi Ibu/Bapak mengkonsumsi vitamin? 3. Apakah siswa-siswi Ibu/Bapak memiliki kebutuhan minum yang cukup (min 7 gelas sehari)?
			Penyakit Ringan yang Diderita	1. Apakah siswa-siswi Ibu/Bapak sering merasa sakit kepala?

F. Instrumen Penelitian

1. Definisi Konseptual

Masalah belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal yang meliputi: faktor fisiologis (kondisi badan, keadaan fungsi panca indera), faktor psikologis

(minat, bakat, motivasi), faktor sosial (lingkungan keluarga, lingkungan guru, lingkungan masyarakat), dan faktor non-sosial (sarana dan prasarana sekolah, waktu belajar, rumah, alam). Pada faktor internal dan eksternal yang mencakup empat aspek tersebut mempengaruhi belajar peserta didik remaja awal yang berusia 12-15 tahun yang sedang mengikuti kegiatan belajar di pendidikan non formal Yayasan Asah Asih Asuh Jakarta.

2. Definisi Operasional

Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi belajar peserta didik remaja awal diperoleh empat aspek yang meliputi faktor biologis, psikologis, sosial, dan non-sosial.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka disusun kisi-kisi instrumen faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik remaja awal sebagai berikut.

Tabel 3. 5

Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Uji Coba

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	DESKRIP TOR	NOMOR ITEM		TOT AL ITEM	
				(+)	(-)		
Faktor Internal	Faktor Fisiologis	Tonus (Kondisi Badan)	Cukup Nutrisi	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10	
			Penyakit Ringan Yang Diderita	11,12,13	14,15,16	6	
		Keadaan Fungsi-Fungsi Fisiologis Tertentu	Gangguan/ Penurunan Daya Penglihatan	17,18	19,20	4	
			Gangguan/ Penurunan Daya Pendengaran	21,22	23,24	4	
	Faktor Psikologis	Bakat	Kemampuan Potensial Yang Dimiliki	25,26	27,28	4	
			Minat	Minat Pembawaan	29,30	31,32	4
		Minat yang muncul karena pengaruh dari luar		33,34,35	36,37,38	6	
		Motivasi		39,40,41,42,43,44	45,46,47,48,49,50	12	
	Faktor Eksternal	Faktor Sosial	Lingkungan Keluarga	Orang Tua			

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	DESKRIP TOR	NOMOR ITEM		TOT AL ITEM
				(+)	(-)	
			Suasana Rumah	51,5 2,53 ,54	55,5 6,57 ,58	8
			Kemampuan Ekonomi Keluarga	59,6 0	61,6 2	4
			Latar Belakang Kebudayaan	63,6 4,65	66,6 7,68	6
		Lingkungan Guru	Interaksi Guru dan Siswa	69,7 0,71	72,7 3,74	6
			Hubungan antar siswa	75,7 6,77	78,7 9,80	6
			Cara Penyajian Bahan Pelajaran	81,8 2,83	84,8 5,86	6
		Lingkungan Masyarakat	Teman Bergaul	87,8 8,89 ,90	91,9 2,93 ,94	8

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	DESKRIP TOR	NOMOR ITEM		TOTAL ITEM
				(+)	(-)	
			Pola Hidup Lingkungan	95,96,97	98,99,100	6
			Kegiatan dalam Masyarakat	101,102	103,104	4
			Media Masa	105,106,107,108	109,110,111,112	8
	Faktor Non-Sosial	Sarana dan Prasarana Sekolah	Kurikulum	113,114	115,116	4
			Media Pendidikan	117,118,119	120,121,122	6
			Keadaan Gedung	123,124,125	126,127,128	6
			Sarana Belajar	129,130,131	132,133,134	6
			Waktu Belajar	135,136	137,138	4
			Rumah	Kondisi Rumah	139,140	141,142
		Alam	Keadaan Cuaca	143,	145,	4

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	DESKRIP TOR	NOMOR ITEM		TOT AL ITEM
				(+)	(-)	
			yang Tidak Mendukung	144	146	

4. Kalibrasi (Uji Coba) Instrumen

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008). Teknik pengumpulan data ini cukup efektif karena dapat menjangkau jumlah responden dan data yang didapat lebih akurat dan objektif terhadap faktor-faktor belajar yang diteliti karena didapat langsung dari sudut pandang responden.

Kuesioner atau angket yang diberikan terdiri dari 146 butir yang didapat dari empat aspek, merujuk pada teori faktor-faktor belajar oleh M.Gagne (1977) yang kemudian dikembangkan oleh peneliti. Kuesioner ini akan diberikan kepada remaja awal usia 12-15 tahun Lembaga Non Formal Yayasan Asah Asih Asuh (IHF Jakarta) untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor belajar yang mereka alami.

Sugiyono (2014) mengatakan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

a. Pengujian Validitas

Instrumen dalam penelitian kuantitatif merupakan bagian yang sangat penting dan sebagai penentu kesimpulan suatu penelitian. Instrumen dalam penelitian kuantitatif merupakan pandangan yang dibuat berdasarkan konstruk teori tertentu, apabila instrumen yang digunakan buruk maka akan berakibat buruk pula pada data yang dihasilkan serta salahnya penarikan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, agar instrumen dapat digunakan untuk mengukur penelitian terlebih dahulu diujicobakan untuk melihat kualitas instrumen tersebut.

Sugiyono (2004) mengatakan bahwa hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data

yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 orang siswa remaja Yayasan Asah Asih Asuh (IHF Jakarta) usia 12-18 tahun.

Kesahihan instrumen dihasilkan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, sebagai berikut (Sugiyono, 2014):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi butir yang dianalisis

$\sum X$ = Jumlah skor total subyek pada item nomor yang dianalisis

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total subyek pada item nomor yang dianalisis

X^2 = Kuadrat skor instrumen A

Y^2 = Kuadrat skor instrumen B

N = Tanda jumlah

Kemudian dari hasil perhitungan harga "r" hitung, selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan tingkat

kesahihannya, apakah item pernyataan itu dapat digunakan dalam penelitian atau tidak. Item pernyataan dapat digunakan apabila “r” hitung lebih besar dari “r” tabel ($r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$).

Pada penelitian ini, pengujian validitas menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 22.0 sig.1-tailed. Uji validitas dilakukan pada 30 orang responden dengan perolehan hasil uji adalah dari 146 butir pernyataan terdapat 100 butir pernyataan valid dan 46 butir pernyataan tidak valid. Adapun butir-butir pernyataan yang dikatakan valid yaitu sebagai berikut: 1, 3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,16,17,18,19,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,36,39,40,42,43,45,47,49,50,51,53,54,55, 57,58,59,60,61,62,63,64,66,67,68,71,72,73,74,75,79,80,81,82,83,84,85,88,90,91,94,95,96,97,98,99,100,103,105,110,114,116,117,119,120,123,124,125,126,127,128,129,130,131,132,133,138,140,141,143,144,145,146.

Sementara butir yang tidak valid yaitu: 2,12,14,15,20,34,35,37,38,41,44,46,48,52,56,65,69,70,76, 77,78,86,87,89,92,93,101,102,104,106,107,108,109,111,112,113,115,118,121,122,134,135,136,137,139,142.

Semua indikator terwakilkan dengan sisa pernyataan yang

valid. Maka peneliti akan men-drop 46 butir pernyataan yang tidak valid tersebut. Berikut adalah kisi-kisi instrumen Resiliensi setelah uji coba:

Tabel 3. 6

Kisi-Kisi Instrumen Setelah Uji Coba

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	DESKRIP TOR	NOMOR ITEM		TOT AL ITEM
				(+)	(-)	
Faktor Internal	Faktor Fisiologis	Tonus (Kondisi Badan)	Cukup Nutrisi	1,3, 4,5	6,7, 8,9, 10	9
			Penyakit Ringan Yang Diderita	11,13	16	3
		Keadaan Fungsi-Fungsi Fisiologis Tertentu	Gangguan/ Penurunan Daya Penglihatan	17,18	19	3
			Gangguan/ Penurunan Daya Pendengaran	21,22	23,24	4
	Faktor Psikologis	Bakat	Kemampuan Potensial Yang Dimiliki	25,26	27,28	4
			Minat	Minat Pembawaan	29,30	31,32
		Minat		Minat yang muncul karena pengaruh dari luar	33	36

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	DESKRIP TOR	NOMOR ITEM		TOT AL ITEM		
				(+)	(-)			
Faktor Eksternal	Faktor Sosial	Motivasi	Orang Tua	39,4	45,4	8		
				0,42	7,49			
						,43	,50	
		Lingkungan Keluarga	Suasana Rumah	51,5	55,5	6		
				3,54	7,58			
		Kemampu an Ekonomi Keluarga		59,6	61,6	4		
				0	2			
		Latar Belakang Kebudayaan		63,6	66,6	5		
				4	7,68			
Lingkungan Guru	Interaksi Guru dan Siswa	71	72,7	4				
			3,74					
Hubungan antar siswa		75	79,8	3				
			0					
Cara Penyajian Bahan Pelajaran		81,8	84,8	5				
		2,83	5					

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	DESKRIP TOR	NOMOR ITEM		TOT AL ITEM
				(+)	(-)	
	Lingkungan Masyarakat		Teman Bergaul	88,90	91,94	4
			Pola Hidup Lingkungan	95,96,97	98,99,100	6
			Kegiatan dalam Masyarakat		103	1
			Media Masa	105	110	2
	Faktor Non-Sosial	Sarana dan Prasarana Sekolah	Kurikulum	114	116	2
			Media Pendidikan	117,119	120	3
			Keadaan Gedung	123,124,125	126,127,128	6
			Sarana Belajar	129,130,131	132,133	5

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	DESKRIP TOR	NOMOR ITEM		TOTAL ITEM
				(+)	(-)	
			Waktu Belajar		138	1
		Rumah	Kondisi Rumah	140	141	2
		Alam	Keadaan Cuaca yang Tidak Mendukung	143, 144	145, 146	4

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian instrumen yang dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil atau data yang didapatkan. Instrumen dikatakan *reliable* jika sebuah instrumen memiliki hasil yang sama meskipun digunakan pada responden yang berbeda (Musfiqon, 2012). Dalam menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* di bawah ini (Arikunto, 2013):

$$r_{11} = \left[\frac{K}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma b^2)}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma t^2$ = Varians total

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar remaja awal Yayasan Asah Asih Asuh (IHF Jakarta) ini menggunakan program SPSS versi 22.0. Hasil yang diperoleh dari perhitungan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3. 7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,966	100

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, dengan cara membandingkan koefisien reliabilitas dengan kriteria tingkat reliabilitas menurut Gullford (Sundayana, 2010) sebagai berikut:

Tabel 3. 8

Kategorisasi Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0.20 - <0.40	Hubungan yang kecil (tidak erat)
0.40 - <0.70	Hubungan yang cukup erat
0.70 - <0.90	Hubungan yang erat (reliabel)
0.90 - <1.00	Hubungan yang sangat erat (sangat reliabel)
1.00	Hubungan yang sempurna

Berdasarkan data diatas maka koefisien reliabilitas instrumen adalah 0,966 sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat reliabilitasnya adalah **Sangat Reliabel.**

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif persentase (Rahmat, Wahyuni, & Herdi, 2014) dengan langkah-langkah sebagai berikut (Riduwan, 2006):

- 1) Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel
- 2) Merekap nilai
- 3) Menghitung nilai rata-rata
- 4) Menghitung persentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor ideal untuk setiap item pernyataan

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat.

5) Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

a. Menentukan angka persentase tertinggi

Skor maksimal x 100%

Skor maksimal

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

b. Menentukan angka persentase terendah

Skor minimal x 100%

Skor minimal

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25$$

